

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE ACQUISITION (CASE STUDY ON PT. BANK CENTRAL ASIA TBK AND PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK)

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI KASUS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK DAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK)

Dede Hertina¹, Agnia Novena²
Universitas Widyatama^{1,2}

dede.hertina@widyatama.ac.id¹, agnia.novena@Widyatama.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Comparative Analysis of Financial Performance Before and After the Acquisition at PT. Bank Central Asia and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk which made the acquisition in 2019. This research uses a quantitative approach using secondary data obtained from the official website of each bank. The research variables used in this study consist of Liquidity Ratio (Current Ratio), Probability Ratio (Return on Assets & Return on Equity), Solvency Ratio (Debt to Equity Ratio), Activity Ratio (Total Asset Turnover Ratio). The analytical method used to answer the hypothesis is using the normality test and paired sample T-test. The research results show that there are significant differences in the current assets and return on asset ratio at PT. Bank Central Tbk and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Keywords: acquisition, financial performance and financial ratio

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT. Bank Central Asia dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang melakukan akuisisi pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Probabilitas (*Return on Asset & Return on Equity*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover Ratio*). Metode analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis yaitu menggunakan uji normalitas dan paired sample T-test. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap current asset dan return on asset ratio pada PT. Bank Central Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Kata kunci: akuisisi, kinerja keuangan dan rasio keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang terjadi saat ini mendorong pertumbuhan usaha dan memperketat persaingan dalam dunia usaha, khususnya dalam era globalisasi saat ini menuntut perusahaan untuk terus melakukan pengembangan agar perusahaan dapat bertahan, bersaing dan

terus berkembang ditengah ketatnya persaingan usaha. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan suatu strategi yang tepat agar dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Pemilihan strategi yang tepat akan menjadikan kekuatan baru bagi perusahaan dan akan membawa

perusahaan lebih berkembang. Sebuah perusahaan melakukan berbagai pengembangan strategi untuk mencapai tujuan, salah satunya adalah dengan melakukan ekspansi dengan strategi akuisisi. Akuisisi merupakan suatu pengambilalihan aset sebuah perusahaan oleh perusahaan lain, perusahaan yang diakuisisi pengendaliannya beralih kepada perusahaan yang mengakuisisi. Saat ini banyak perusahaan yang lebih memilih melakukan akuisisi. Dimana akuisisi tidak menyebabkan suatu perusahaan berakhir secara hukum namun terjadi pengalihan pengendalian oleh pihak pengakuisisi. Sehubungan dengan kegiatan akuisisi merupakan kegiatan pengambilan keputusan yang cukup berisiko, maka harus dilakukan berdasarkan pertimbangan yang jelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan melihat kinerja keuangan perusahaan melalui rasio – rasio keuangan. Penelitian ini mengkaji analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas pengukurannya menggunakan *Current Ratio*, rasio probabilitas menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity*, Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity* serta rasio aktivitas menggunakan *Total Asset Turn Over*. Alasan dipilihnya rasio-rasio diatas adalah untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Menurut Wiagustini (2014) Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang tersedia, salah satu proksi yang digunakan adalah *current ratio*. Rasio profitabilitas digunakan untuk membandingkan antara laba dan modal

yang digunakan dalam operasi. Pemodal dapat menggunakan profitabilitas suatu perusahaan sebagai alat untuk mengukur modal yang ditanamkan perusahaan tersebut. Rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* dan *Return On Equity*. *Return On Assets* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam keseluruhan operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Selain itu juga dapat dipakai sebagai alat untuk melihat apakah perusahaan tersebut masih dapat bertahan atau tidak di masa yang akan datang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pemenuhan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek perusahaan dibiayai oleh utang, salah satu proksi yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*. Rasio aktivitas usaha ialah mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan, salah satu proksi dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*.

Data situs Cnbc Indonesia periode tahun 2019 hingga 2021 telah terjadi 5 (lima) kali proses akuisisi perusahaan perbankan di Indonesia. Berikut data perusahaan perbankan yang melakukan akuisisi pada tahun 2019 hingga 2021.

Tabel 1. Akuisisi Perbankan (2019-2021)

Akuisisi Perbankan	
2019	1. PT Bank Central Asia Tbk mengakuisisi PT Bank Royal Indonesia
	2. PT Bank Rakyat Indonesia mengakuisisi PT Asuransi Beringin Sejahtera
	3. PT Bank Tabungan Negara Tbk mengakuisisi PT Permodalan Nasional Madani Investment Management
2020	1. PT Bank Central Asia Syariah Tbk mengakuisisi PT Bank Interim (Rabobank Indonesia)
2021	1. PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk mengakuisisi PT Bank Fama Internasional

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Hipotesis

- H1: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio*, *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity*, dan *total asset turn over* pada perusahaan perbankan
- H2: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio* pada perusahaan perbankan
- H3: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on asset* pada perusahaan perbankan
- H4: Terdapat perbedaan yang signifikan *return on equity* pada perusahaan perbankan
- H5: Terdapat perbedaan yang signifikan *debt to equity* pada perusahaan perbankan
- H6: Terdapat perbedaan yang signifikan *total asset turn over* pada perusahaan perbankan

Kinerja Keuangan

Fahmi (2018) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai prestasi manajemen. Dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Fahmi (2012) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan operasional dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Fahmi (2014) menambahkan bahwa analisis laporan keuangan dapat memberikan

manfaat seperti dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan, serta sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan. Menurut menurut Jumingan (2011) Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah diperoleh manajemen perusahaan yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, dijalankan sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar dalam suatu periode.

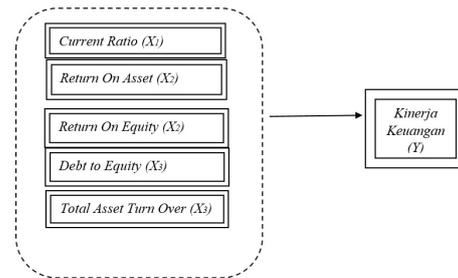
Akuisisi

Menurut Kamaludin, Karona, dan Berto (2015:16) Akuisisi adalah upaya pengambil alihan kepemilikan suatu perusahaan oleh perusahaan lain yang dilakukan dengan cara membeli sebagian atau seluruh saham perusahaan, dimana perusahaan yang diambil alih tetap memiliki badan hukum sendiri dan dengan maksud meningkatkan pertumbuhan usaha. Agus Harjito dan Martono (2012) berpendapat Akuisisi sebagai suatu penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi sehingga akan mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih tersebut. istilah akuisisi digunakan untuk penggabungan dua perusahaan dimana perusahaan yang tetap ada (pengakuisisi) adalah jauh lebih besar daripada perusahaan yang diakuisisi. Akuisisi merupakan pengambilalihan perusahaan dengan cara membeli sebagian atau seluruh saham mayoritas perusahaan sehingga menjadi pemegang saham kendali Dengan kata lain istilah akuisisi

digunakan untuk penggabungan dua perusahaan dimana perusahaan yang tetap ada (pengakuisisi) adalah jauh lebih besar daripada perusahaan yang diakuisisi. Berbeda dengan istilah merger dimana penggabungan dua perusahaan yang relatif sama.

Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Serenade, Rahmawati dan Dewi (2019) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada lima perusahaan yang melakukan akuisisi tahun 2010-2016. Teknik analisis yang digunakan yaitu wilcoxon signed rank test. Dari tiap rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio keuangan QR, ROA, DAR, NPM dan TATO. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hamungkasi (2017) terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yaitu pada rasio solvabilitas, sedangkan untuk rasio likuiditas, profitabilitas dan aktifitas tidak berpengaruh signifikan. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hartono (2020) dan Ilahude, Maramis dan Untu (2021) dengan menggunakan teknik analisis paired sample t-test menunjukkan bahwa tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Arikunto (2019:27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Dan sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder yaitu pengumpulan data tidak mendapatkan data melalui sumber data nya secara langsung (sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang di ambil dari situs resmi perusahaan.

Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perbankan yang melakukan akuisisi pada tahun 2019
2. Bank yang memiliki data keuangan yang lengkap

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, dan uji beda dua rata-rata (*paired sample t-test*).

Paired Sample T-Test

Paired sample t-test adalah uji beda dua sample berpasangan. Sampel yang berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Pengujian dini digunakan

untuk menjelaskan ada atau tidak perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, jika $\text{prob} < \text{taraf signifikansi}$ yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$, berarti terdapat perbedaan secara statistik yang signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Jika $\text{prob} > \text{taraf signifikansi}$ yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan secara statistik yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini merupakan kinerja keuangan. Kinerja keuangan disini berfokus pada kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi. Kinerja keuangan ini diukur menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset* dan *return on equity*), rasio solvabilitas (*debt to equity*), dan rasio aktivitas (*total asset turn over*). Dalam penelitian ini statistik deskriptif berguna untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel dalam penelitian yaitu mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Tabel 2. Statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	Perusahaan	Waktu	Mean	Standar Deviasi	Maks	Min
CR	PT. Bank Central Asia Tbk	Sebelum Akuisisi	1.175	0	1.18	1.17
		Sesudah Akuisisi	1.16	0	1.16	1.16
	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sebelum Akuisisi	1.11	1.11	1.12	1.11
		Sesudah Akuisisi	0.05	0.01	0.06	0.04
ROA	PT. Bank Central Asia Tbk	Sebelum Akuisisi	3.95	0.07	4	3.9
		Sesudah Akuisisi	3.35	0.07	3.4	3.3
	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sebelum Akuisisi	3.68	0.0	3.69	3.68
		Sesudah Akuisisi	2.35	0.52	2.72	1.98
ROE	PT. Bank Central Asia Tbk	Sebelum Akuisisi	19	0.28	19.2	18.8
		Sesudah Akuisisi	17.4	1.27	18.3	16.5
	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sebelum Akuisisi	20.3	0.32	20.5	20
		Sesudah Akuisisi	13.9	4.11	16.9	11
DER	PT. Bank Central Asia Tbk	Sebelum Akuisisi	454	19.8	468	440
		Sesudah Akuisisi	491	16.9	503	479
	Sebelum Akuisisi		585	20.5	600	571

	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sesudah Akuisisi	531	79.2	587	475
TATO	PT. Bank Central Asia Tbk	Sebelum Akuisisi	1.76	1.74	3	0.53
		Sesudah Akuisisi	1.37	0.36	1.63	1.11
	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sebelum Akuisisi	5.89	3.76	8.55	3.23
		Sesudah Akuisisi	18.8	4.38	22	15.7

Sumber: Hasil olah Data, 2022

Berdasarkan table 2 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari masing-masing variable. Dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi untuk variabel *current ratio* (CR) PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi, *return on asset* (ROA) PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi, *return on equity* (ROE) PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi, *debt to equity ratio* (DER) PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi, dan variabel *total asset turn over* (TATO) untuk PT. Bank Central Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya (mean). Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan besar antara nilai maksimum dengan nilai minimum.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Ringkasan Uji Normalitas

Perusahaan	Periode	Variabel	Prob	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
PT. Bank Central Asia Tbk	sebelum dan sudah Akuisisi	CR	0.78	0.05	Normal
		ROA	0.74	0.05	Normal
		ROE	0.73	0.05	Normal
		DER	0.89	0.05	Normal
		TATO	0.81	0.05	Normal
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	sebelum dan sudah Akuisisi	CR	0.71	0.05	Normal
		ROA	0.78	0.05	Normal
		ROE	0.75	0.05	Normal
		DER	0.67	0.05	Normal
		TATO	0.83	0.05	Normal

Sumber: Hasil Olahan Data (2022)

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan hasil bahwa seluruh rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Central Asia dan Bank Rakyat Indonesia

Tbk baik sebelum maupun sesudah akuisisi memiliki nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa seluruh data telah berdistribusi normal. Oleh karena data berdistribusi normal maka, pengujian hipotesis kinerja keuangan dapat menggunakan tes parametrik yaitu Paired- Sample T-Test.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji *paired sample T-test* berguna untuk mengukur perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank Central Asia Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pengolahan hasil data menggunakan Eviews dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio PT. Bank Central Asia Tbk

Test for Equality of Means of CR			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:29			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	df	Value	Probability
t-test	2	3.000000	0.0955
Satterthwaite-Welch t-test*			
Anova F-test	(1, 2)	9.000000	0.0955

Sumber: Hasil olah Data, 2022

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Test for Equality of Means of CR			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:48			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	df	Value	Probability
t-test	2	95.25650	0.0001
Satterthwaite-Welch t-test*	1.470588	95.25650	0.0009
Anova F-test	(1, 2)	9073.800	0.0001

Sumber : Hasil olah Data, 2022

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Return On Asset PT. Bank Central Asia Tbk

Test for Equality of Means of ROA			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:31			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	df	Value	Probability
t-test	2	8.485281	0.0136
Satterthwaite-Welch t-test*	2.000000	8.485281	0.0136
Anova F-test	(1, 2)	72.00000	0.0136

Sumber : Hasil olah Data, 2022

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Return On Asset PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Test for Equality of Means of ROA			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:49			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	df	Value	Probability
t-test	2	3.607779	0.0690
Satterthwaite-Welch t-test*	1.000365	3.607779	0.1721
Anova F-test	(1, 2)	13.01607	0.0690

Sumber: Hasil olah Data (2022)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Return on Equity PT. Bank Central Asia Tbk

Test for Equality of Means of ROE			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:32			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	df	Value	Probability
t-test	2	1.735444	0.2248
Satterthwaite-Welch t-test*	1.098525	1.735444	0.3157
Anova F-test	(1, 2)	3.011765	0.2248

Sumber : Hasil olah Data (2022)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Return on Equity PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Test for Equality of Means of ROE			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:50			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	df	Value	Probability
t-test	2	2.158218	0.1636
Satterthwaite-Welch t-test*	1.012493	2.158218	0.2738
Anova F-test	(1, 2)	4.657904	0.1636

Sumber : Hasil olah Data, 2022

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Debt to Equity Ratio PT. Bank Central Asia Tbk

Test for Equality of Means of DER			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:30			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	Df	Value	Probability
t-test	2	-2.006607	0.1826
Satterthwaite-Welch t-test*	1.954287	-2.006607	0.1856
Anova F-test	(1, 2)	4.026471	0.1826

Sumber: Hasil olah Data, 2022

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Debt to Equity Ratio PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Test for Equality of Means of DER			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:49			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	Df	Value	Probability
t-test	2	0.942144	0.4456
Satterthwaite-Welch t-test*	1.133488	0.942144	0.5036
Anova F-test	(1, 2)	0.887635	0.4456

Sumber: Hasil olah Data, 2022

**Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis
Total Asset Turn Over PT. Bank
Central Asia Tbk**

Test for Equality of Means of TATO			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:32			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	Df	Value	Probability
t-test	2	0.312977	0.7839
Satterthwaite-Welch t-test*	1.088469	0.312977	0.8036
Anova F-test	(1, 2)	0.097955	0.7839

Sumber: Hasil olah Data (2022)

**Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis
Total Asset Turn Over PT. Bank
Rakyat Indonesia Tbk**

Test for Equality of Means of TATO			
Categorized by values of KODE			
Date: 12/05/22 Time: 13:50			
Sample: 1 4			
Included observations: 4			
Method	Df	Value	Probability
t-test	2	-3.160497	0.0872
Satterthwaite-Welch t-test*	1.954899	-3.160497	0.0898
Anova F-test	(1, 2)	9.988739	0.0872

Sumber: Hasil olah Data (2022)

Pembahasan Penelitian Analisis *Current Ratio*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata PT. Bank central Asia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.0955. sedangkan Rata-Rata PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.0001. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan oleh PT. Bank Central Asia Tbk lebih besar dari pada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05, sedangkan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk lebih kecil dari tingkat signifikansi yang di gunakan 0.05. yang mana $0.0955 > 0.05$ dan $0.0001 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa dilakukan nya akuisisi oleh PT. Bank Central Asia Tbk tidak memberikan kenaikan pada *current ratio*, sedangkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan bahwa dilakukan nya akuisisi memberikan kenaikan pada *current ratio*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan

yang signifikan pada *current ratio* perusahaan saat sebelum dan sesudah akuisisi.

Analisis Return On Asset

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata PT. Bank central Asia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.0136. sedangkan Rata-Rata PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.0690. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan oleh PT. Bank Central Asia Tbk lebih besar dari pada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05, sedangkan PT. Bank Central Asia Tbk lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan 0.05. yang mana $0.0136 < 0.05$ dan $0.0690 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa dilakukan nya akuisisi oleh PT. Bank Central Asia Tbk memberikan kenaikan pada *return on asset*, sedangkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak menunjukkan bahwa dilakukan nya akuisisi memberikan kenaikan pada *return on asset*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *return on asset* perusahaan saat sebelum dan sesudah akuisisi.

Analisis Return on Equity

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata PT. Bank central Asia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.2248 sedangkan Rata-Rata PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.1636. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan oleh PT. Bank Central Asia Tbk lebih besar dari pada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05, Dan PT. Bank Central Asia Tbk lebih besar dari tingkat signifikansi yang

digunakan 0.05. yang mana $0.2248 > 0.05$ dan $0.1636 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa dilakukannya akuisisi oleh PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak dapat memberikan kenaikan pada *return on equity*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return on equity* perusahaan saat sebelum dan sesudah akuisisi.

Analisis Debt to Equity Ratio

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata PT. Bank Central Asia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.1826 sedangkan Rata-Rata PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.4456. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan oleh PT. Bank Central Asia Tbk lebih besar dari pada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05, Dan PT. Bank Central Asia Tbk lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan 0.05. yang mana $0.1826 > 0.05$ dan $0.4456 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa dilakukannya akuisisi oleh PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak dapat memberikan kenaikan pada *Debt to Equity*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to equity* perusahaan saat sebelum dan sesudah akuisisi.

Analisis Total Asset Turn Over

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata PT. Bank Central Asia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.7839 sedangkan Rata-Rata PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.0872. Dapat

dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan oleh PT. Bank Central Asia Tbk lebih besar dari pada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05, Dan PT. Bank Central Asia Tbk lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan 0.05. yang mana $0.7839 > 0.05$ dan $0.0872 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa dilakukannya akuisisi oleh PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak dapat memberikan kenaikan pada *Total Asset Turn Over*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Total Asset Turn Over* perusahaan saat sebelum dan sesudah akuisisi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kinerja keuangan perusahaan yang melakukan Akuisisi selama periode penelitian yang diukur dengan menggunakan CR, ROA, ROE, DER, TATO, terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Terdapat dua rasio yaitu *Current Ratio* dan *Return On Asset* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.
2. Kinerja keuangan perusahaan yang melakukan Akuisisi selama periode penelitian yang diukur dengan menggunakan CR, ROA, ROE, DER, TATO, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Terdapat tiga rasio yaitu *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* yang menunjukkan Tidak adanya perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Agus Harjito dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Cnbc.indonesia. (2019). Simak! Ini Mega Merger & Akuisisi 2019, Mana yang Terbesar?. Diakses pada 17 November 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190801151141-17-89164/simak-ini-mega-merger-akuisisi-2019-mana-yang-terbesar>.
- Cnbc.indonesia. (2019). Alasan BTN Akuisisi 30% saham Anak Usaha PNM Rp 114 M. Diakses pada 25 November 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190422113538-17-67933/alasan-btn-akuisisi-30-saham-anak-usaha-pnm-rp-114-m>
- Cnbc.indonesia. (2019). BRI Resmi Akuisisi Asuransi Umum BRINS. Diakses pada 25 November 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190927191304-17-102812/bri-resmi-akuisisi-asuransi-umum-brins>
- Cnbc.indonesia. (2019). Sah! BCA Rampungkan Akuisisi Bank Royal Rp 988 M". [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/market/20191105084435-17-112656/sah-bca-rampungkan-akuisisi-bank-royal-rp-988-m). Diakses pada 25 November 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191105084435-17-112656/sah-bca-rampungkan-akuisisi-bank-royal-rp-988-m>
- Cnbc.indonesia. (2020). BCA Resmi Caplok Bank Interim Alias Rabobank Rp. 643 M". Diakses pada 25 November 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200929141159-17-190263/bca-resmi-caplok-bank-interim-alias-rabobank-rp-643-m>
- Cnbc.indonesia. (2021). Emtk Resmi Akuisisi 93% Bank Fama". Diakses pada 25 November 2022. [https://www.cnbcindonesia.com/market/20211224100353-17-301677/emtek-resmi-akuisisi-93-bank-fama#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Grup%20PT,Elang%20Media%20Visitama%20\(EMV\)](https://www.cnbcindonesia.com/market/20211224100353-17-301677/emtek-resmi-akuisisi-93-bank-fama#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Grup%20PT,Elang%20Media%20Visitama%20(EMV)).
- Dewi, A. P., & Hartono, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Tahun 2016.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hamungkasi, C. R. (2017). Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6(7) Juli 2017. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1752/1762> *Jurnal Ilmu Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Vol.8 No.4. Hal. 1146-1157. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/9050/pdf_1
- Ilahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 9(4). Oktober 2021, Hal. 1144-1152. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/37229/34428>

- Jumingan, (2011). *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan keempat*. Bandung : Bumi Aksara.
- Kamaludin; Karona Cahya Susena; Berto Usman. (2015). *Restrukturisasi Merger & Akuisisi*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Serenade, V., Rahmawati, C., & Dewi, I. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma*. 1(2). November 2019, Hal. 269-276.
<https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/222/216>
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2014). *Dasar-Dasar manajemen keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.